



## Successful Business And Entrepreneur Skills (Empiric Study of MSME Food and Beverage Industry in Lubuk Pakam)

Bambang Suseno<sup>1</sup>, Ernita<sup>2</sup>, Mustika Dewi<sup>3</sup>, Muhammad Ilham<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Deli Sumatera, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Deli Sumatera, Medan, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Deli Sumatera, Medan, Indonesia

Corresponding Author : ✉ [bambangsuseno@unds.ac.id](mailto:bambangsuseno@unds.ac.id)

### ABSTRACT

Small and medium enterprises (MSMEs) have become a hot topic in improving Indonesia's economy. One of them is the food and beverage industry sector. The aim of this study was to empirically examine the impact of entrepreneurial skills on business success in the food and beverage sector of MSMEs, among variables and hypothesis testing. Proportional areas of random samples were used in this study. The research subject is his MSME owner in food and beverage industry based in Lubukpakam and registered with Deli Serdang Cooperative and MSME services. The results of this research show that managerial, conceptual, and human have a positive and significant impact on business success. Making decision and time management, on the other hand, do not have a positive and significant impact on business success.

### Keywords

*Successful Business , Entrepreneur Skill.*



This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meletakkan dasar untuk meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat. Saat ini, usaha kecil menengah yang sedang menjadi trend adalah industri makanan dan minuman. Menurut Kementerian Perindustrian RI (2017), sektor makanan dan minuman diharapkan dapat mendukung pertumbuhan manufaktur dan perekonomian nasional.

Industri makanan dan minuman adalah perusahaan yang kegiatan produksinya melibatkan penggunaan bahan baku berupa makanan, pengemasan, pendistribusian, dan penyajian untuk menjangkau konsumen. Poros utama dari bisnis *Food and Beverage* adalah dari makanan dan minuman itu sendiri. Indonesia memiliki pasar tersendiri dalam industri makanan dan minuman. Hal ini menjadi daya tarik sehingga banyak orang tertarik untuk

menciptakan peluang bisnis makanan dan minuman karena memiliki potensi yang besar jika dikelola dengan baik dan benar.

Di Lubuk Pakam memiliki bisnis makanan dan minuman yang berkembang dengan semakin banyak perusahaan makanan dan minuman yang berbeda setiap hari. Artinya bisnis memasak di Lubuk Pakam merupakan bisnis yang menjanjikan. Hal ini tidak mengherankan meskipun wabah pandemi di setiap sudut kota Lubuk Pakam, masih dipenuhi berbagai makanan dan minuman. Namun, ini meningkatkan persaingan. Tentu saja, mencapai kesuksesan bisnis menjadi sulit..

Keberhasilan suatu perusahaan merupakan tujuan dari perusahaan tersebut. Karena semua kegiatan dalam perusahaan ditujukan untuk kesuksesan. Menurut Noor (2013), keberhasilan bisnis lebih baik dari sebelumnya, dan keuntungan adalah tujuan berbisnis, sehingga bisnis dianggap berhasil jika peningkatan keuntungan adalah keuntungan. Keberhasilan bisnis disamakan dengan menjalankan bisnis lebih baik dari sebelumnya: kemampuan menghasilkan keuntungan (profitabilitas), produktivitas dan efisiensi, daya saing, kompetensi dan etika bisnis, serta membangun citra yang baik.

Keberhasilan bisnis tidak hanya terkait dengan kemampuan wirausahawan untuk menciptakan dan mendistribusikan kekayaan, tetapi juga untuk membedakan dan berinovasi (Vala, 2017). Menurut Irawan & Mulyadi (2016), pengusaha mengarahkan segala tindakannya menuju kesuksesan bisnis. Tapi itu tidak mudah untuk dicapai. Seorang wirausaha harus melalui setiap tahap yang panjang dan sulit. Wirausahawan harus meningkatkan sumber daya yang ada, bersaing dengan pelaku ekonomi lain, dan berdaya saing. Keberhasilan dalam bisnis dipengaruhi oleh faktor keterampilan bisnis. Menurut Gibb (1993), proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan, dan sifat yang dimiliki seseorang dengan pendidikan kewirausahaan. Mengembangkan kewirausahaan membutuhkan proses yang melibatkan mengidentifikasi sifat-sifat yang terkait dengan kewirausahaan. Baik berupa keterampilan maupun atribut yang melekat pada kewirausahaan.

Usman (2013) Keterampilan adalah ciri-ciri pribadi, pengetahuan, dan kemampuan yang relevan dengan kinerja yang efektif dari tugas. Menurut Frinces (2011), keberhasilan wirausaha berasal dari pemimpin yang efektif dengan keterampilan wirausaha yang kuat. Lussie (2016) mengemukakan bahwa penelitian keberhasilan bisnis tetap penting karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Yont et al (2017) Selanjutnya, studi tentang kesuksesan bisnis di industri makanan dan minuman juga dipertimbangkan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan teknik pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan penjelasan atas fenomena yang terjadi dalam model. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah probabilistik sampling. Dalam pengambilan sampel, probabilitas bahwa semua anggota populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk menjadi anggota sampel (Sugiyono 2016). Salah satu teknik yang termasuk dalam kategori teknik probabilistic sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random area. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner satu kali atau terdesentralisasi dan respondennya adalah UKM berbasis di Lubuk Pakam pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Deli Serdang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan manajemen, keterampilan konsep, keterampilan interpersonal, keterampilan pengambilan keputusan, dan keterampilan manajemen waktu, dan variabel terikatnya adalah keberhasilan usaha. Menguji apakah variabel dependen memiliki efek independen. Penjelasan dari variabel-variabel tersebut disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.**  
**Deskripsi Variabel**

Variabel	Total skor	Total Skor ideal	Persentase Skor
Managerial Skill (X1)	572	750	76,3%
Conseptual Skill (X2)	561	750	74,8%
Human Skill (X3)	493	750	65,7%
Decision Making Skill (X4)	509	750	67,9%
Time managerial Skill (X5)	356	500	71,2%
Successful Business (Y)	1018	1250	81,4%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 1, variabel independen dengan persentase skor tertinggi adalah keterampilan manajerial dengan skor 76,3%, dan variabel independen dengan skor persentase terendah adalah keterampilan humanistik, dengan skor 65,7% dalam kategori Baik.

**Tabel 2.**  
**Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.802	1.198		5.677	.000
X1	.313	.122	.242	2.571	.014
X2	.325	.094	.296	3.463	.001
X3	.482	.106	.501	4.540	.000
X4	.044	.147	.036	.296	.768
X5	.159	.122	.097	1.297	.201

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil uji signifikansi yaitu:

1. Variabel Keterampilan manajerial ( $X_1$ ) memiliki koefisien sebesar  $t_{hitung}$  (2,571) >  $t_{tabel}$  (1,689) dengan signifikansi ( $0,014 < 0,05$ ). Dengan demikian, variabel keterampilan manajemen memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha di industri makanan dan minuman Lubuk Pakam. Peningkatan keterampilan manajemen secara signifikan meningkatkan keberhasilan bisnis Lubuk pakam di industri makanan dan minuman dan sebaliknya.
2. Variabel keterampilan konseptual ( $X_2$ ) memiliki koefisien  $t_{hitung}$  (3,463) >  $t_{tabel}$  (1,689) dan signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ). Dengan demikian, variabel kemampuan konseptual berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Lubuk Pakam di industri makanan dan minuman. Peningkatan kompetensi konseptual secara signifikan meningkatkan keberhasilan bisnis Lubuk Pakam di industri makanan dan minuman dan sebaliknya.
3. Variabel keterampilan humanistik ( $X_3$ ) memiliki koefisien  $t_{hitung}$  (4,540) >  $t_{tabel}$  (1,689) dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, variabel *Humanistic Skills*' berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan

usaha Lubuk Pakam di industri makanan dan minuman. Seiring dengan meningkatnya keterampilan humanistiknya, kesuksesan bisnis Lubuk Pakam di industri makanan dan minuman meningkat secara signifikan dan sebaliknya.

4. Variabel keterampilan pengambilan keputusan (X4) memiliki koefisien dengan  $t_{hitung} (0,296) < t_{tabel} (1,689)$  dan tingkat signifikansi ( $0,0000 < 0,768$ ). Oleh karena itu, variabel Keterampilan Pengambilan Keputusan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada industri makanan dan minuman di Lubuk Pakam. Jika seorang wirausaha memiliki keterampilan pengambilan keputusan maka kesuksesan bisnis tidak akan meningkat secara signifikan di industri makanan dan minuman di Lubukpakam dan sebaliknya
5. Variabel keterampilan manajemen waktu (X5) memiliki koefisien dengan  $t_{hitung} (1297) > t_{tabel} (1,689)$  dan tingkat signifikansi ( $000 < 0,201$ ). Dengan demikian, variabel keterampilan manajemen waktu tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada industri makanan dan minuman di Lubukpakam. Dengan keterampilan manajemen waktu, kesuksesan bisnis tidak akan meningkat secara signifikan di industri makanan dan minuman di Lubukpakam dan sebaliknya.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Variabel Keterampilan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Industri *Food and Beverage* di Lubuk Pakam. Seiring dengan peningkatan keterampilan manajemen, keberhasilan bisnis di usaha kecil makanan dan minuman Lubuk Pakam meningkat secara signifikan dan sebaliknya. Keterampilan manajerial merupakan persyaratan yang harus dimiliki pengusaha. Wirausahawan harus mampu menjalankan fungsi manajemen dalam merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, dan mengawasi agar bisnis yang dijalankan dapat mencapai kesuksesan bisnis yang diharapkan. Jika seorang wirausahawan ingin sukses dapat tercapai dengan kemampuan menganalisis dan mengembangkan pasar, kemampuan mengelola orang, material, uang, fasilitas, dan seluruh sumber daya perusahaan.

Variabel Keterampilan Konsep berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Industri *Food and Beverage* di Lubuk Pakam. Jika kemampuan konsep meningkat maka keberhasilan usaha pada UMKM Industri *Food and Beverage* di Lubuk Pakam akan meningkat secara

signifikan dan sebaliknya. Keterampilan konseptual adalah kemampuan untuk mengembangkan tujuan, kebijakan, dan rencana bisnis yang merupakan fondasi utama untuk kewirausahaan yang sukses. Memperoleh keterampilan ini saat menjalankan bisnis tidaklah mudah. Pengusaha harus belajar dari berbagi sumber dan melakukan upaya khusus untuk terus belajar dari pengalaman mereka sendiri dan orang-orang wirausaha.

Variabel Keterampilan Humanistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Industri *Food and Beverage* di Lubuk Pakam. Jika keterampilan humanistik meningkat maka keberhasilan usaha pada UMKM Industri *Food and Beverage* Lubuk Pakam telah tumbuh secara signifikan dan sebaliknya. Keterampilan humanistik adalah kemampuan seorang wirausahawan untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, karena merupakan aset yang sangat berguna untuk kesuksesan bisnis. Dengan keterampilan ini, seorang wirausaha memiliki banyak peluang untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Melanjutkan pendidikan di berbagai organisasi, partisipasi dalam klub hobi, dan pelatihan kepribadian dapat membantu meningkatkan kemampuan ini.

Variabel Keterampilan Pengambilan Keputusan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Industri *Food and Beverage* di Lubuk Pakam. Jika keterampilan pengambilan keputusan meningkat maka keberhasilan usaha pada UMKM Industri *Food and Beverage* di Lubuk Pakam tidak meningkat secara signifikan dan sebaliknya. Sebagai pengusaha, kita sering menghadapi ketidakpastian, yang biasanya menimbulkan masalah. Oleh karena itu, wirausahawan harus mampu *problem solving*, dan memilih alternatif terbaik. Memang alternatif-alternatif yang tersedia tidaklah mudah.

Variabel Keterampilan Mengelola waktu tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Industri *Food and Beverage* di Lubuk Pakam. Jika keterampilan manajerial waktu meningkat maka keberhasilan usaha pada UMKM Industri *Food and Beverage* di Lubuk Pakam akan tidak tidak meningkat secara signifikan dan sebaliknya. Keterampilan manajemen waktu bertujuan memudahkan dalam pelaksanaan tugas dan rencana yang telah digariskan. Jika tidak bisa mengatur waktu, beberapa tugas akan menumpuk dan Anda tidak akan menyelesaikannya, membuat jiwa Anda resah dan gelisah. Wirausahawan harus terus belajar mengikuti perkembangan zaman.

Keberhasilan bisnis adalah kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan terkait kinerja (Bakar, 2012). Keberhasilan bisnis tergantung pada perencanaan dan penganggaran strategi pemasaran, menawarkan produk yang menarik, merespons dengan cepat terhadap perubahan kondisi, mengevaluasi

masalah penjualan sebagai sarana untuk menjaga hubungan pelanggan, dan berfokus pada produk berkualitas. Bagikan. Mempertahankan karyawan yang kompeten. (Chukwujiokwe:2013)

## **KESIMPULAN**

Simpulan penelitian ini bahwa keterampilan manajerial, konseptual dan humanistik memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Keterampilan pengambilan keputusan dan manajemen waktu, di sisi lain, tidak memiliki dampak positif pada kesuksesan bisnis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bakar, Sukri, M (2012). Determinants of Business Success, 3(November), 37-42.
- Chukwujiokwe, K. (2013). The Relative Contribution of Management Skills to Entrepreneurial Success: A Survey of Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Trade Sector, 7(1), 8-16.
- Frances. (2011). Pendidikan Kewirausahaan. Yogyakarta: Graha Media.
- Gibb, A. (1993). The Enterprise Culture and Education, Understanding Enterprise Education and Its Links with Small Business, Entrepreneurship and Wider Educational Goals. International Small Business Journal, Vol. 11 No. 3.
- Irawan, A., & Mulyadi. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha. Journal Of Business Management And Entrepreneurship Education, 213-223.
- Lussier, Shabir Hyder Robert (2016). Why Businesses Succeed or Fail : A Study on Small Businesses in Pakis. Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies, 8(1).
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2017). Siaran Pers: Indsuri Makanan dan Minuman Masih Jadi Andalan. Diupload: 24 Nopember 2017. Diunduh: 22 Juli 2021. (<https://kemenperin.go.id/artikel/18465/Industri-Makanan-dan-Minuman-Masih-JadiAndalan>)
- Noor, Henry Faizal. (2013). Ekonomi Manajerial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Husaini. (2013). Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Vala, L. (2017). Innovation Management Processes and Routines for Business Success and Value Creation. Journal of Management, 5(5), 471- 481. <https://doi.org/10.17265/2328-2185/2017.05.011>

Yonk, R. M., Harris, K., Martin, R. C., Anderson, B., Yonk, R. M., Harris, K., ...  
Harris, K. (2017). Exploring the case of The White Moustache  
Entrepreneurship and regulatory capture in the milk products industry, 41-  
59. <https://doi.org/10.1108/JEPP-08-2016-0031>